

PENGARUH RADIO DAN TELEVISI TERHADAP UPAYA HUMAS MENANGGULANGI KRISIS MELALUI PENDEKATAN FRASER P. SIETEL DI PT. KERETA API INDONESIA DAERAH OPERASIONAL 1 (DAOP 1) JAKARTA

Risma Kartika, M.Si & Renaldi Ardiansyah, S. Ikom
Fakultas ilmu komunikasi univeersitas pancasila
Sur-el : rismakartika.up@gmail.com & sayarenaldiya@gmail.com

Abstract: *The environment is also called the natural environment is a phenomenon that forms around life rather than humans, either biotic or abiotic. The surrounding phenomenon that affects people is not limited to physical factors solely, on the contrary social factors play an important role to explain how human activity can affect the environment and the natural surroundings. The essence and falsafa of development is a change, growth and equity in all fields and dimensions to a better state. Development communication is part of a major process that requires social, economic, political and cultural change in line with the requirements of the local community. The simultaneous formulation of information dissemination carried out by radio, is no longer the only option of society, because the community has designed and determined what information they need. Television broadcasting has an influence on patterns of public action to model, imitate information gained through impressions. Community participation in safeguarding the environment to achieve harmonious and balanced development is the driving and driving force for social change to achieve sustainable development.*

Keywords: *Communication, participation, sustainable development.*

Abstrak: *Lingkungan disebut juga alam sekitar adalah fenomena yang wujud di sekeliling kehidupan daripada manusia, baik biotik ataupun abiotik. Fenomena sekeliling yang mempengaruhi manusia tidak terbatas kepada faktor fizikal semata-mata, sebaliknya faktor sosial turut berperanan penting bagi menerangkan bagaimana aktiviti manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan alam sekitar. Hakikat dan Falasafah pembangunan ialah suatu perubahan, pertumbuhan dan pemerataan dalam segala bidang dan dimensinya menuju keadaan yang lebih baik. Komunikasi pembangunan merupakan bahagian dari proses besar yang menghendaki adanya perubahan sosial, ekonomi, politik dan budaya yang sejalan dengan persyaratan keperluan masyarakat lokal. Formula keserentakan penyebaran informasi yang dilakukan melalui radio, tidak lagi menjadi satu-satunya pilihan masyarakat, karena masyarakatlah telah merancang dan menentukan informasi apa yang mereka perlukan. Siaran televisi mempunyai pengaruh pada pola tindakan masyarakat untuk mencontoh, meniru informasi yang didapat melalui tayangan. Partisipasi masyarakat menjaga lingkungan untuk mewujudkan pembangunan yang serasi dan seimbang adalah penggerak dan pengarah bagi perubahan sosial untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.*

Kata kunci: *komunikasi, partisipasi, pembangunan berkelanjutan .*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu proses perubahan menuju keadaan yang lebih baik, pembangunan itu sendiri ada yang disengaja dan ada yang tidak disengaja dalam arti kata bahwa pembangunan yang disengaja adalah suatu pembangunan yang semula tidak ada, tetapi karena adanya suatu proses perubahan,

pembangunan tersebut menjadi ada, sedangkan pembangunan yang tidak disengaja adalah pembangunan yang dikarenakan proses alam diharuskan menjadi ada.

Masalah pembangunan tidak saja dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang, tetapi bagi negara-negara maju juga masih melakukan pembangunan, hanya penekanan pembangunan pada negara maju dan negara

berkembang berbeda. Perbedaan tersebut diantaranya pada negara maju pembangunan diartikan sebagai peningkatan kemajuan di bidang teknologi dan ekonomi, sedangkan pada negara berkembang umumnya memberikan perhatian pembangunan yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat di bidang ekonomi dan spiritual, walaupun pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi pada tingkat tertentu telah terpenuhi, namun sesungguhnya kondisi sosial ekonomi sebahagian masyarakatnya mengalami keterbelakangan.

Bagi mendukung lajunya pembangunan diperlukan mengerahkan segenap sumber daya dan potensi serta kekuatan yang terdapat dalam masyarakat dan daerah sebagai komponen pendukung awal dalam proses peningkatan pembangunan. Berkenaan dengan hal tersebut maka pemerintah tidaklah dapat bekerja sendiri, tetapi perlu dapat sokongan dan partisipasi dari seluruh kekuatan yang ada pada masyarakat supaya pembangunan yang berkelanjutan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil.

Sebagai “agen pembaharu” media massa sangat berperan dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat dalam menyokong pembangunan di daerahnya. Hasil penelitian di AS, menyimpulkan bahwa 85% penduduk mendapatkan informasi terutama dari media elektronik dan surat kabar, yang terdiri dari 31% penduduk sangat tergantung dengan media televisi, dan 21% dari surat kabar, selebihnya yaitu 33% dari radio.

Diasumsikan bahwa media televisi telah menjadi sarana penting dalam kehidupan masyarakat sebagai media “pandang dengar”,

hanya lebih akrab dan menarik daripada media massa lainnya. Televisi mempunyai pengaruh pada pola tindakan masyarakat untuk mencontoh, meniru informasi yang didapat melalui tayangan. Namun dari berbagai media massa tersebut maka radio adalah media yang paling cepat dalam menyampaikan pesan penerangan serta dapat menjangkau seluruh pelosok, kerana dengan daya jangkau siaran yang tidak mengenal geografis, waktu siaran yang tidak terbatas, dan daya beli pun dapat terjangkau oleh masyarakat.

Lingkungan alam sekitar adalah fenomena yang wujud di sekeliling kehidupan daripada manusia, sama ada biotik ataupun abiotik. Fenomena sekeliling yang mempengaruhi manusia memang tidak terbatas kepada faktor fizikal saja, sebaliknya faktor sosial turut berperanan penting bagi menerangkan bagaimana aktiviti kemanusiaan boleh mempengaruhi alam sekitar.

Hakikat dan falsafah pembangunan ialah suatu perubahan, pertumbuhan dan pemerataan dalam segala segi dan dimensinya menuju keadaan yang lebih baik. Komunikasi pembangunan merupakan bahagian daripada proses besar yang menghendaki adanya perubahan sosial, ekonomi, politik dan budaya yang selaras dengan persyaratan keperluan masyarakat.

Membangkitkan partisipasi masyarakat yang masih rendah pendidikan bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah, pengenalan media ataupun pengaruh media massa adalah merupakan suatu keharusan bagi keinginan untuk merubah sikap masyarakat di pelbagai bidang. Pembaharuan yang disebar kepada

masyarakat tidaklah dapat segera mempengaruhi pola pikir yang diterima dan dirasakan masyarakat, melainkan melalui proses dimana salah satunya adalah terpaan daripada media massa yang dapat meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap dan perilaku opini dalam kecepatannya menanggapi masalah-masalah aktual.

Partisipasi masyarakat menjaga lingkungan alam sekitar untuk mewujudkan pembangunan yang serasi dan seimbang adalah penggerak dan pengarah tujuan bagi perubahan sosial untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Fenomena sekeliling yang mempengaruhi manusia tidak terbatas kepada faktor fisik semata-mata, sebaliknya faktor sosial turut berperan.

Pembangunan selalu membawa perubahan, tentulah perubahan yang diinginkan adalah perubahan yang menuju keadaan lebih baik menurut ukuran manusia. Semua makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungan hidupnya atau dengan perkataan lain berinteraksi dengan alam sekitar dimana saling mempengaruhi lingkungan hidup dan sebaliknya dipengaruhi juga oleh lingkungannya.

Pada akhir kurun waktu abad 20 yang lalu, masalah-masalah yang berkaitan dengan alam sekitar banyak timbul sebagai akibat banyak pembangunan, manakala kesadaran ini muncul dan dibicarakan dikarenakan betapa penting pemeliharaan lingkungan alam sekitar demi kelangsungan hidup manusia itu sendiri, dimana diperlukan menjaga keseimbangan antara manusia dengan alam sekitar supaya terhindar dari kerusakan lingkungan yang dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi

penghuni bumi. Berdasarkan daripada hal tersebut maka yang menjadi persoalan adalah: Strategi apa yang dapat membangkitkan kesadaran dan minat masyarakat untuk berpartisipasi menjaga lingkungan alam sekitar melalui dapatan informasi yang disampaikan melalui media massa yaitu radio dan televisi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008): 149) dalam bukunya metodologi kualitatif dan kuantitatif)

Kuantitatif didasarkan pada asumsi (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001; Del Siegle, 2005 dan Johnson, 2005)

- a. Bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian dimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi
- b. Variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang objektif dan baku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawasan dalam penyelenggaraan pembangunan nasional untuk mencapai tujuannya hingga saat ini bersumber kepada

Pancasila, Undang-Undang 1945, Wawasan Nusantara, hal tersebut adalah merupakan cara pandang dan sikap bangsa Indonesia dengan mengutamakan penyelenggaraan kehidupan dalam satu kesatuan politik, ekonomi sosial dan budaya.

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk mengembangkan daerah dan menselaraskan laju pertumbuhan antara daerah, kota, percepatan daerah tertinggal, daerah terpencil, perbatasan, yang disesuaikan dengan prioritas dan potensi daerah tersebut dalam mewujudkan suatu pola pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan daerah bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat di daerah melalui pembangunan yang serasi dan terpadu.

Pada model awal pembangunan ditekankan adalah perlunya suatu modal material, tetapi kemudian dalam model distribusi sosial timbul perubahan yaitu suatu kesadaran akan keadaan marginalitas yang dihasilkan oleh konsep pembangunan dengan arti pertumbuhan. Konsep tersebut sebagai perkembangan dan tinjauan dari tekanan historis mengenai hubungan antara Negara maju dan Negara berkembang, yang mana menjadi masalah ialah bukan terletak pada kuantitas pertumbuhan ekonomi, seperti yang diukur dengan persentase tingkat pertumbuhan pertahun, ataupun kualitas pertumbuhan sosial, melainkan pada kualitas dari proses pencapaian pertumbuhan itu sendiri.

Pembangunan dan ketertinggalan suatu daerah harus dilihat sebagai suatu proses yang saling berhubungan dan berterusan (*interrelated and continous process*), dan merupakan aspek

dari suatu proses yang sudah ada dari suatu keadaan ekosistem yang original dan pembangunan itu sendiri adalah sesuatu proses perubahan sosial yang menghendaki partisipasi secara luas dari masyarakat untuk mewujudkan keadaan sosial masyarakat.

Lingkungan dan alam sekitar adalah suatu perkataan yang amat biasa digunakan oleh manusia bagi menggambarkan fenomena yang wujud di sekelilingnya. Secara lebih khusus lingkungan alam sekitar merujuk kepada fenomena fizikal sama ada biotik atau abiotik yang merangkumi sesuatu organisme, termasuk fenomena yang berkaitan dengan iklim dan cuaca, antara fenomena sekeliling tersebut ada yang bukan fizikal ialah fenomena sosial yang meliputi suasana budaya, ekonomi mahupun politik. Dan dalam pendekatan sistem bila ditinjau dari bidang Geografi fizikal maka dikatakan sebagai suatu sistem dimana terdiri dari komponen-komponen biosfera, atmosfera, hidrosfera yang mempunyai komponen yang lebih kecil lagi dan saling berkaitan.

Baldwin, James M. mengatakan bahwa alam sekitar boleh di definisikan sebagai lingkungan dan keadaan luar keseluruhan yang memberi pengaruh serta berinteraksi dengan organisme di dalam apapun juga peringkat kedudukannya. Hal ini menjelaskan bahwa secara umum alam sekitar adalah keseluruhan fenomena sekeliling yang boleh mempengaruhi kehidupan mahluk hidup.

Gilphin, A. menyatakan juga bahwa fenomena sekeliling bila berkaitan dengan manusia maka tidak terbatas kepada faktor fizikal semata, sebaliknya faktor sosial turut berperan hanya menerangkan bahwa bagaimana

aktivitas manusia dapat mempengaruhi lingkungan alam sekitar dan dapat mempengaruhi kehidupan manusia.

Peranan media massa dalam pembangunan adalah sebagai agen pembaharu yang mempercepat proses peralihan masyarakat yang tradisional menjadi masyarakat yang modern, sebagai agen penyampai informasi yang cepat, mencadangkan informasi yang praktis, mudah dimengerti oleh masyarakat dan memenuhi keperluan dan minat masyarakat bagi peningkatan kehidupannya dan menjadikan media massa sebagai sumber informasi utama masyarakat. Siaran radio mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya, dimana dilakukan dengan lisan dan formula keserentakan penyebaran informasi.

Perkembangan teknologi informasi ini dapat dilihat dari penggunaan satelit komunikasi yang semakin canggih. Perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi pada Negara-negara maju sedang memasuki zaman informasi yang disebabkan oleh revolusi komunikasi itu sendiri.

Arus komunikasi dari atas ke bawah (*top down*) dan sebaliknya berlaku relatif antara kelompok kecil anggota masyarakat yang terlibat dalam perencanaan mahupun pelaksanaan program pembangunan dimana perkembangan media massa menyebabkan jarak psikologis mendekati daripada jarak geografis.

Di dalam menyampaikan sesuatu informasi tidaklah mudah dalam pelaksanaannya, dikarenakan banyak tantangan dari segi sosiologis, psikologis, geografis, politik dan lainnya yang perlu dipecahkan, apalagi jika informasi tersebut ditujukan untuk masyarakat

yang terpisah-pisah dan anonim, dimana pesan atau informasi yang ditujukan diterima hanya melalui pendengaran saja. Seorang komunikator melalui media massa akan dikatakan “pakar” apabila hanya berhasil menyiarkan pesan informasi untuk membangun “*emphaty*” dan apabila hanya berhasil mengetahui (1) apa yang ia sampaikan (2) bagaimana hanya harus menyampaikan, sehingga berhasil mencapai “penetration” kepada pola pikir komunikan/masyarakat.

Komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan penggagas sesuai dan berkenaan dengan kerangka pikir (*frame of mind*) serta kerangka pengalaman (*frame of referance*) yaitu suatu pengalaman dan pengertian (*collection of experience and meanings*), yang diterima oleh penerima informasi. Secara empiris, pemahaman orang perihal sesuatu hal akan lebih mudah diserap dan dipahami jika sesuatu tersebut diperlihatkan dibanding hanya diperdengarkan atau dibacakan. Dan akan lebih baik lagi hasilnya jika sesuatu yang dikomunikasikan tersebut, selain diperlihatkan juga sekaligus dipraktikkan.

Bahwa khalayak /*audience* yang menjadi target dari media massa bersifat heterogen, yang berarti antara pendengar, pemirsa dan pembaca satu sama lain dalam perbedaan objek wanita maupun pria, usia, pendidikan, tingkat sosial, pandangan hidup dan lainnya dan menyebabkan para penggagas informasi daripada media massa harus menyediakan dan menetapkan acara tertentu, rubrik secara khusus bagi pelbagai kelompok dengan tujuan setiap individu berbeda

dapat merasa puas serta dapat membangkitkan minat.

Sifat atau efek yang ditimbulkan pada komunikasi tergantung pada tujuan komunikasi yang dilakukan oleh para komunikator. Apakah tujuannya agar komunikasi hanya sekedar tahu saja, atau komunikasi berubah siap dan pandangannya, atau komunikasi dapat berubah tingkah lakunya, bahkan komunikasi hanya mengkonsumsi berita sesuai dengan kebutuhan yang ingin mereka dapatkan dari media, misalnya informasi tentang tempat liburan di akhir pekan, tempat olahraga yang tepat untuk menyegarkan tubuh, serta berbagai informasi kuliner yang dapat memanjakan lidah, atau informasi pasar tentang perkembangan berbagai harga untuk komoditi atau barang tertentu.

Telah diketahui keadaan kini telah terjadi pemanasan global di bumi ini, yaitu suatu peningkatan suhu akibat efek rumah kaca, efek rumah kaca tersebut terjadi sebagai akibat pemakaian energi fosil yang berlebihan sehingga gas CO₂ yang terbentuk dipantulkan kembali oleh atmosfer, akibatnya suhu/ temperatur di bumi meningkat, mencairkan gunung es dan terjadi gelombang air pasang yang menenggelamkan pulau serta menimbulkan banjir. Selain daripada itu juga telah terjadi dimana-mana tempat, pembangunan yang tidak mengikuti perancangan yang benar dimana banyaknya daerah-daerah aliran sungai (DAS) yang ditimbun untuk keperluan pembangunan dan menjadi sempit daripada aliran sungai. Lahan-lahan hijau peruntukan sawah, perladangan, telah dialih fungsikan menjadi pembangunan-pembangunan mercusuar. Ke semua ini adalah memberikan dampak kepada

manusia dan hal ini sebagai akibat ulah manusia yang tidak menyadari akan kepentingan lingkungan dan alam sekitar.

Sustainable development atau pembangunan yang berkelanjutan merupakan suatu konsep pembangunan yang menekankan kesepaduan antara alam sekitar dan pertumbuhan ekonomi (*growth*), “konsep pertumbuhan” lebih kepada pertambahan kuantitas sedangkan dalam arti “konsep pembangunan” yang mencakup juga dari segi kualitas. Hal inilah yang dimaksudkan sebagai pembangunan yang berkelanjutan, melibatkan semua aspek dan dilihat dari prespektif yang komprehensif tidak saja menekankan dari segi pembangunan ekonomi tetapi dari segi kebutuhan asas manusia, dapat memenuhi keperluan untuk masa sekarang dan generasi yang akan datang, dimana kemapanan sesuatu sumber lingkungan dan alam sekitar tersedia amat tergantung kepada kaedah pengguna.

Konsep kebutuhan manusia adalah relatif yaitu berbeda mengikut budaya dan nilai masyarakat setempat, di samping itu juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan tuntutan keperluan manusia. Manusia pada hakikatnya hari ini masih tergantung kepada sektor pertanian sebagai sektor utama kepada pengeluaran makanan, sebagian daripada penduduk di dunia masih tergantung pada sektor pertanian. Pencemaran lingkungan dan alam sekitar, perubahan cuaca serta pengurangan sumber alam sekitar yang tersedia disebabkan oleh aktivitas manusia pada masa kini secara langsung mempengaruhi potensi penghasilan makanan. Ini termasuk aktivitas manusia yang menyebabkan berlakunya proses pengikisan

tanah, proses pengurusan serta beberapa proses yang telah mengakibatkan ketidak subur tanah yang dapat mengakibatkan sektor pertanian tidak lagi menjadi sektor yang diutamakan.

Manusia hidup di bumi ini saling berinteraksi dengan komponen-komponen lingkungan dan alam sekitar yang lain, yang akan menghasilkan keseimbangan di dalam ekosistem. Populasi penduduk dunia mempunyai kaitan yang begitu rapat dengan penggunaan sumber alam sekitar yang tersedia. Diketahui begitu pesat jumlah penduduk dunia kini yang mencapai 3 billion orang, dimana kadar pertumbuhan dunia mencapai 1.8 % dan diperkirakan jumlah penduduk dunia akan mencapai 11 bilion orang pada tahun 2033 (Gumbira, 2009).

Perubahan cuaca, pencemaran lingkungan dan alam sekitar serta pengurangan sumber alam sekitar yang tersedia, disebabkan aktivitas manusia pada masa kini secara langsung boleh mempengaruhi potensi hasil makanan. Fenomena kekurangan persediaan makanan ini telah terjadi di beberapa Negara, dan telah mengancam penduduk dunia seperti di Afrika bahkan di Amerika Selatan maupun di Asia. Untuk memenuhi ketersediaan pangan tersebut maka sektor pertanian masih merupakan tumpuan utama dalam kehidupan manusia.

Pembangunan yang menjamin kehidupan manusia merupakan suatu perjuangan, dimana dimensi manusia menempatkan bahwa manusia pembangunan sebagai subjek, dan bukan semata-mata sebagai objek daripada pembangunan yang pasif. Peran sebagai subjek pembangunan dipandang sebagai sumber daya yang harus dikembangkan dan mengandung arti yang luas

yaitu meliputi pengembangan kebiasaan bekerja yang baik, konsumsi yang rasional, pola kehidupan yang serasi dengan sikap hidup yang bertujuan untuk memperbaiki nasib atau sikap yang partisipatif.

Partisipasi masyarakat menjadi unsur komplementer penting dalam proses pembangunan, terutama dalam pembangunan manusia dan masyarakat lokal dimana partisipasi masyarakat semakin berkembang baik, apabila kuantitas dan kualitas masyarakat memiliki kesamaan persepsi.

Kemajuan teknologi komunikasi telah mendorong perkembangan media massa menjadi sumber informasi utama di dalam masyarakat. Dalam studi yang dilakukan oleh UNESCO yang dikenal sebagai UNESCO MINIMAL STANDART bahwa penduduk dunia menggunakan media massa untuk mendapatkan informasi adalah setiap 100 orang penduduk menggunakan 50% akhbar, 35% radio, 15% televisi, hal ini membuktikan bahwa adanya media massa, khalayak dapat menerima informasi dan inovasi dengan cepat dan bersamaan, dan dapat memotivasi untuk dirinya.

Begitu revolusioner peradaban baru masa kini dengan teknologi tinggi, informasi akan mudah didapat oleh seluruh lapisan masyarakat dimanapun tempat keberadaanya. Wawasan serta pengetahuan yang diterima masyarakat baik segi positif mahupun negatif dapat berubah dengan cepat, sehingga dapat menolak asumsi-asumsi lama, cara berpikir lama, dogma dan ideologi lama yang dianggap tidak bersesuaian lagi dengan masa kini, dengan fakta masa kini, dalam hal ini media massa mempunyai pengaruh langsung dan segera.

Membangkitkan partisipasi masyarakat untuk keperluan membangun dan penjagaan lingkungan dan alam sekitar yang dapat mempengaruhi kehidupannya masih perlu dipertingkatkan, hal ini bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah. Pembaharuan yang disebarkan kepada masyarakat tidak dapat segera merubah pola pikir, melainkan harus melalui proses yaitu dengan suatu cara penerangan informasi yang berterusan melalui penyebaran media massa.

Pembangunan masyarakat berkaitan dengan penggunaan berbagai pendekatan dan teknik dalam suatu program tertentu, terutama pada masyarakat yang masih jauh dari tingkat kecukupan, dengan pendapatan yang rendah serta kemampuan untuk memiliki media massa masih sukar di dapatkan dan mereka masih mementingkan untuk kehidupan sehari-hari.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang di satu sisi berhasil mengatasi dimensi ruang dan waktu, namun pada sisi lain ternyata mempertajam ke tidak seimbangan arus informasi antara Negara-negara maju dan Negara berkembang, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, yang tetap masih tidak memiliki alat dan struktur yang baik bagi pancaran dan penerimaan informasi. Padahal media massa modern, seperti radio, televisi, film, video dan surat kabar mempunyai peranan penting sebagai prasarana perubahan dan pembaharuan masyarakat.

Penyampaian pesan atau informasi untuk merubah pendapat masyarakat harus disesuaikan dengan sikap, pengetahuan, situasi, kondisi dan pengalaman masyarakat yang akan menerima informasi tersebut, hanya harus bersesuaian

dengan minat dan keperluan daripada masyarakat tersebut. Tujuan daripada pemberian pesan tentulah untuk merubah sikap dan perilaku seseorang agar berkeinginan dan mampu untuk melakukan sesuai dengan apa yang diterimanya. Yang dimaksudkan dengan pesan adalah informasi/material yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan melalui saluran tertentu dalam hal ini adalah radio dan televisi.

Supaya pesan atau informasi tersebut mempunyai pengaruh, berkesan dan dapat menimbulkan minat maka strategi yang perlu diperhatikan dalam menyusun suatu pesan atau informasi kepada masyarakat supaya dapat membangkitkan minat dalam berpartisipasi dalam pembangunan, khususnya dalam penjagaan lingkungan dan alam sekitar bagi terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan ialah:

- 1) Pesan tersebut harus direncanakan dan disampaikan serta dapat menarik, menimbulkan minat pribadi, serta memberikan saran, cara untuk mencapai keperluan tersebut,
- 2) Pesan harus disesuaikan atas keperluan masyarakat bagi meningkatkan kehidupannya,
- 3) Pesan harus menimbulkan perhatian, memotivasi dan memberikan solusi bagi perubahan dengan memberikan nilai-nilai moral, sikap, mental dan bentuk perilaku

yang mendukung daripada orientasi untuk bertindak nyata,

- 4) Untuk menimbulkan rasa memiliki (*self belonging*) masyarakat seharusnya diikuti sertakan dalam proses perancangan dan pelaksanaan pembangunan.

4. SIMPULAN

Pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu masyarakat, bangsa, adalah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, hanya berkaitan dengan perubahan sosial, sistem sosial, sikap dan perilaku. Perubahan sosial dapat terjadi apabila sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling mendukung dalam proses suatu pencapaian pembangunan dapat terintegrasi dengan baik.

Peranan media massa dalam pembangunan adalah sebagai agen pembaharu harus dapat memberikan informasi yang seluas-luasnya dan dapat membantu percepatan peralihan proses dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat maju.

Media massa menghasilkan tambahan pengetahuan, wawasan dan pandangan hidup bagi masyarakat dan secara umum, media massa merupakan faktor penting dalam memodernisasikan masyarakat. Untuk era digitalisasi saat ini, media massa tidak dapat dipisahkan dari manusia, karena untuk mendapatkan berbagai informasi, manusia menjadikan media sebagai suatu sumber mendapatkan berita. Komunikasi mempunyai peranan dan potensi yang sangat besar dalam

mencapai tujuan keberhasilan pembangunan dengan sokongan masyarakat dan membangkitkan partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat menjadi unsur komplementer penting dalam proses pembangunan, terutama dalam pembangunan manusia dan masyarakat lokal dimana partisipasi masyarakat semakin berkembang baik, apabila kuantitas dan kualitas masyarakat memiliki kesamaan persepsi. Partisipasi masyarakat menjaga lingkungan dan alam sekitar untuk mewujudkan pembangunan yang serasi dan seimbang adalah penggerak dan pengarah tujuan bagi perubahan sosial untuk mewujudkan pembangunan yang berterusan. Fenomena sekeliling yang mempengaruhi manusia tidak terbatas kepada faktor fisikal semata-mata, sebaliknya faktor sosial turut berperan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chanlett, ET. 2009. *Environmental Protection*, 2nd ed. MCGraw Hill. New York.
- Hadisapoetro, S. 2008. *Pengembangan Pertanian dan Industrialisasi Dalam Analisa*. CSIS. Jakarta.
- Mutialela, Ratu. 2005. *Hubungan Kebutuhan Informasi Pembangunan Pertanian dengan Terpaan Media Radio dan Televisi serta Pengaruh Terhadap Partisipasi Masyarakat*. Disertasi. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Said, Gumbira.E. 2009. *Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup*. Media Sarana Press. Jakarta.